

Hubungan Dukungan Suami dengan Status Imunisasi Dasar di Puskesmas Arjasa

Andriya Syahriyatul Masrifah*¹

¹Stikes Bhakti Al-Qodiri

¹Program Studi D3 Kebidanan

*e-mail:

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: -

Abstrak

Pendahuluan: Imunisasi merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak anak yang belum lengkap mendapatkan imunisasi dasar, oleh karena itu peran petugas kesehatan sangat penting guna mencapai terlaksananya imunisasi dasar pada anak, salah satunya adalah dengan memberikan dukungan agar ibu mau melakukan imunisasi pada anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan status imunisasi dasar di Puskesmas Arjasa. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan Cross-Sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden yang tinggal di Arjasa Jember. Sampel dipilih secara random dengan menggunakan Teknik sampling purposive. Uji analisis data menggunakan uji chi square. **Hasil:** Terdapat hubungan yang positif antara dukungan suami dengan status imunisasi dasar sebesar 0.02. **Kesimpulan:** Social support sangat dibutuhkan oleh ibu terutama dalam pendampingan saat melakukan imunisasi sehingga imunisasi yang dilakukan pada anak menjadi lengkap.

Kata kunci: status imunisasi, imunisasi dasar, dukungan suami

Abstract

Introduction: Immunization is one of the important activities that must be done to improve children's health. However, in practice there are still many children who have not yet received complete basic immunization, therefore the role of health workers is very important in order to achieve the implementation of basic immunization in children, one of which is to provide support so that mothers want to immunize their children. This study aims to determine the relationship between family support and basic immunization status at the Arjasa Health Center. **Methods:** This research is a quantitative research that uses a cross-sectional approach. The sample in this study amounted to 40 respondents who live in Arjasa Jember. Samples were selected randomly using purposive sampling technique. Test data analysis using chi square test. **Results:** There is a positive relationship between husband's support and basic immunization status of 0.02. **Conclusion:** Social support is very much needed by mothers, especially in assisting when immunizing so that immunizations carried out on children are complete.

Keywords: immunization status, basic immunization, husband's support

1. PENDAHULUAN

Imunisasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan kekebalan tubuh dengan cara memasukkan vaksin. Imunisasi dasar adalah kegiatan imunisasi wajib yang diberikan pada anak, hal tersebut bertujuan untuk memberikan kekebalan tubuh pada anak sehingga anak tidak mudah sakit dan menurunkan risiko kematian pada anak [1].

Banyak faktor yang menyebabkan kegiatan imunisasi dasar pada anak tidak optimal dan tidak lengkap, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi. Ibu yang kurang paham dan mengerti tentang manfaat dari imunisasi akan cenderung mengabaikan kegiatan imunisasi dan tidak memberikan imunisasi yang lengkap pada anak mereka, kondisi tersebut tentunya dapat

memberikan efek yang buruk pada kesehatan anak [2].

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan ibu tidak memberikan imunisasi yang lengkap pada anak mereka adalah kurangnya social support yang didapatkan oleh ibu sehingga ibu cenderung mengabaikan imunisasi dan tidak memperhatikan bahwa imunisasi adalah kegiatan yang sangat penting bagi kesehatan anak [3].

Beberapa faktor tersebut membuat pelaksanaan imunisasi dasar tidak lengkap sehingga akan sangat berisiko mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kesakitan pada anak [4]. Menurut WHO, pandemi Covid-19 menyebabkan adanya dampak terhadap kegiatan imunisasi dimana sekitar 80 juta anak dari 65 negara dapat meningkatkan angka kesakitan pada anak akibat terjadinya penurunan imunisasi, sementara secara nasional kegiatan imunisasi mengalami penurunan sebesar 13% [5]. Hal tersebut tentunya merupakan sebuah angka yang cukup tinggi mengingat pengetahuan yang kurang tentang pentingnya imunisasi masih terjadi pada masyarakat di Indonesia [6].

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Pratiwi (2010) menunjukkan bahwa masih banyak faktor yang menyebabkan terjadinya ketidaklengkapan imunisasi dasar yang diberikan pada anak [7]. Hal tersebut tentunya menjadi sebuah indikasi yang dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa pengetahuan ibu terkait dengan imunisasi dasar masih sangat kurang [8].

Kesiapan fisik maupun mental tentang pentingnya imunisasi perlu ditingkatkan agar imunisasi yang hingga saat ini masih menjadi suatu permasalahan dapat segera diatasi sehingga angkanya mengalami penurunan. Kesiapan mental bisa dilakukan dengan cara memberikan kesiapan kepada ibu tentang pengetahuan pentingnya imunisasi sehingga ibu sudah siap dengan segala informasi yang nantinya akan berguna bagi kesehatan anak mereka.

Selain itu, kesiapan fisik bisa dilakukan oleh orang-orang terdekat, misalnya social support oleh suami maupun keluarga [9].

Keluarga yang memberikan dukungan yang penuh kepada ibu dalam melakukan kunjungan imunisasi juga sangat penting. Ibu kurang pengetahuan tentang pentingnya imunisasi jika ada keluarga atau suami yang mendampingi secara perlahan akan paham dan mengerti tentang pentingnya kunjungan imunisasi dan memberikan imunisasi dasar pada anak mereka [10].

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan dukungan suami dengan status imunisasi dasar di Puskesmas Arjasa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yaitu bertujuan untuk mengetahui dukungan suami dengan status imunisasi dasar di Puskesmas Arjasa Jember. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sejumlah 40 ibu di Arjasa Jember yang diambil secara random menggunakan purposive sampling [11].

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang terdiri dari 10 pernyataan dan lembar ceklist kelengkapan imunisasi dasar. Prosedur pengambilan data dilakukan dengan memberikan inform consent kepada responden tentang proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah menjamin kerahasiaan data responden [12].

Analisa data menggunakan uji chi square, untuk mencari tahu hubungan anatara variable X dengan variabel Y [13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah rincian tentang variabel yang diteliti:

No.	Variabel	Hasil	Nilai
1	Dukungan Suami	- Kurang baik (25%)	0.02
		- Baik (75%)	
2	Status Imunisasi	- Lengkap (85%)	0.02
		- Tidak Lengkap (15%)	

Tabel 1.1 Hasil Uji SPSS

1. Dukungan Suami di Arjasa Jember

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan suami baik sebesar 75%.

Dukungan suami adalah bagaimana seorang suami memberikan support system kepada istrinya, dalam hal ini adalah dukungan berupa kegiatan melakukan imunisasi dasar terhadap anak mereka. Dukungan suami bisa berupa mendampingi istri saat melakukan imunisasi di posyandu, selalu mengingatkan istri tentang jadwal imunisasi anak mereka dan lain sebagainya [14]. Dukungan suami yang baik dapat meningkatkan kunjungan ibu ke posyandu untuk melakukan imunisasi pada anak mereka, hal tersebut tentunya akan berdampak sangat baik terhadap kesehatan anak mereka karena dengan adanya imunisasi dapat meningkatkan sistem imun anak.

Ibu yang mendapat dukungan yang baik dari suaminya akan tepat waktu melakukan kunjungan ke posyandu dan selalu ingat dengan

jadwal imunisasi anak mereka. Sosial support memang sangat penting terhadap perilaku seseorang, dikarenakan dukungan dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Artinya, dukungan akan memberikan perilaku yang positif pada perilaku seseorang terutama dalam mencari pelayanan kesehatan [15].

2. Status Imunisasi di Arjasa Jember

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki status imunisasi lengkap di Arjasa Jember sebanyak 85% dan yang tidak lengkap sebanyak 15%.

Status imunisasi sangat penting untuk ditinjau terutama tentang kelengkapannya. Banyak anak yang masih belum mendapatkan imunisasi yang lengkap, hal tersebut tentunya dapat berdampak buruk pada kekebalan tubuh mereka [16]. Anak yang mendapatkan imunisasi lengkap akan mendapatkan kekebalan tubuh yang baik dibandingkan dengan imunisasi yang tidak lengkap. Dalam hal itu, peranan seorang ibu dalam melakukan kunjungan ke posyandu tentu sangat diharapkan hadir secara rutin dan sesuai dengan jadwal.

Masyarakat di Indonesia masih banyak yang mengesampingkan manfaat imunisasi, mereka masih berpikir bahwa imunisasi hanya akan membuat demam anak mereka sehingga cenderung enggan untuk membawa anak mereka melakukan imunisasi. Tentunya dalam hal tersebut pengetahuan ibu tentang status imunisasi masih sangat kurang [17].

3. Hubungan Dukungan Suami dengan Status Imunisasi di Arjasa Jember

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan suami dengan status imunisasi di Arjasa Jember dengan nilai signifikan 0.02.

Dukungan orang-orang terdekat sangat penting terhadap perilaku kesehatan seseorang. Sosial support yang baik akan selalu mengingatkan kepada ibu hamil tentang melakukan kunjungan ke posyandu dan melakukan imunisasi. Pendampingan selama kunjungan ke posyandu yang ditemani oleh suami akan memberikan rasa nyaman dan berharga kepada ibu sehingga imunisasi yang diberikan akan lengkap [18].

Selain itu, pengetahuan tentang pentingnya imunisasi tidak hanya harus diketahui oleh ibu juga, namun seorang suami yang setiap hari mendampingi ibu hamil harus terus memberikan dukungan yang baik, terutama dukungan informasi terkait dengan peranan imunisasi dasar bagi kesehatan anak [19].

Permasalahan ketidaklengkapan imunisasi masih menjadi perhatian dikarenakan masih belum optimalnya cakupan imunisasi dasar, hal tersebut tentunya tidak lepas dari pengetahuan yang dimiliki ibu dan seberapa besar dukungan yang diberikan oleh suami guna meningkatkan kunjungan dan kelengkapan imunisasi [20].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan imunisasi dasar di Arjasa Jember. Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat penting untuk memberikan dukungan kepada ibu dalam hal meningkatkan

pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiyanto. 2017. Perbedaan Cakupan Imunisasi Po-lio Pada Bayi Antara Puskesmas Di Kota Desa Dan Di Kota Di Kabupaten Sukoharjo Periode Juli 2015 Sampai Dengan Juni 2016 [Skripsi].
- [2] Arifin dan Prasasti. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kasus Difteri Anak Di Puskesmas Bangkalan Tahun 2016. Jurnal Berkala Epidemiologi FKM Universitas Airlangga. 5(1)
- [3] Azari, AA. (2018). Diary of Nursing. Jejak Publisher: Jakarta.
- [4] Febri, Ririn Rahmala. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imu-nisasi Campak Pada Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lareh Sago Halaban Kabupaten 50 Kota Tahun 2012. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan
- [5] Wulan Sari, Mardiaty Nadjib. 2019. Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia.Vol 4 No 1
- [6] Machsun dan Susanti. 2018. Analisa Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun 2018. Preventia : The Indonesian Journal of Public Health. 3(2)
- [7] Pratiwi, Luriana Nur. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Balita Umur 12-23 Bulan Di Indonesia Tahun 2010 (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar 2010). Universitas Indonesia.
- [8] Prihanti, et al. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status

- Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri. *Saintika Medika*.12:120-28.
- [9] Azari, A.A. 2022. Keperawatan Kesehatan Jiwa. Pustaka Panasea: Yogyakarta
- [10] Triana, Vivi. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 123-35
- [11] Azari, A.A. 2022. Cara Mudah Menyusun Metode Penelitian Keperawatan dan Kebidanan. TIM: Jakarta
- [12] Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- [13] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- [14] Wati. 2015. *Determinan Kepatuhan Ibu Dalam Mengimunitasikan Anak Usia Sekolah Di Kota Tangerang Tahun 2015*. Universitas Indonesia
- [15] Hermiati. Hubungan Dukungan Suami dan Pengetahuan Ibu Bayi Dengan Pemberian Imunisasi Dasar di Desa Jeged Ayu Kecamatan Jagong Jeged Kabupaten Aceh Tengah. 2014
- [16] Yuliana Yuliana, Samsidar Sitorus. 2018. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area. *Jurnal Kesehatan Global*. Vol 1 No 3.
- [17] Eva Y. Pengaruh Karakteristik Ibu Balita, Faktor Pemudah dan Penguat terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pijorkoling. 2016;
- [18] Purwoko. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Kota Gede. Yogyakarta. 2016;
- [19] Mulyanti Y. Faktor – Faktor Internal yang Berhubungan dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita Usia 1 – 5 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Situ Gintung Ciputat. 2013
- [20] Wawan A, Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.